

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian gambaran Tingkat pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan (studi dilakukan pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Babahan Tahun 2024) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persentase pengetahuan menyikat gigi pada siswa SD Negeri 4 Babahan Sebelum diberikan penyuluhan hasil tertinggi dengan kriteria baik, dan setelah diberikan penyuluhan memperoleh hasil dengan kriteria baik.
2. Rata-rata tingkat pengetahuan kesehatan gigi pada siswa SD Negeri 4 Babahan sebelum penyuluhan yaitu kriteria cukup dan setelah penyuluhan meningkat menjadi kriteria baik.
3. Persentase keterampilan menyikat gigi sebelum penyuluhan pada siswa SD Negeri 4 Babahan hasil tertinggi dengan kriteria perlu bimbingan dan hasil terendah dengan kriteria cukup. Sesudah penyuluhan hasil tertinggi dengan kriteria sangat baik dan hasil terendah dengan kriteria cukup.
4. Rata-rata keterampilan menyikat gigi pada siswa SD Negeri 4 Babahan sebelum penyuluhan yaitu kriteria cukup dan setelah penyuluhan menjadi kriteria sangat baik.
5. Keterampilan berdasarkan pengetahuan pada siswa SD Negeri 4 Babahan Sebelum diberikan penyuluhan terbanyak dengan kriteria perlu bimbingan dengan pengetahuan cukup dan setelah diberikan penyuluhan menjadi kriteria sangat baik dengan pengetahuan baik.

6. Adanya hubungan peningkatan pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi yang diperoleh dari pendekatan belajar dengan metode penyuluhan yang diberikan.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi pada siswa SD Negeri 4 Babahan sebagai berikut:

1. Para siswa diharapkan dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi dengan menyikat gigi dua kali sehari pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.
2. Pihak sekolah diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana penunjang, seperti buku bacaan tentang kesehatan gigi dan mulut serta poster atau media informasi tentang kesehatan gigi dan mulut khususnya pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi.
3. Pihak Puskesmas diharapkan agar memberikan penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut secara rutin setiap enam bulan sekali.